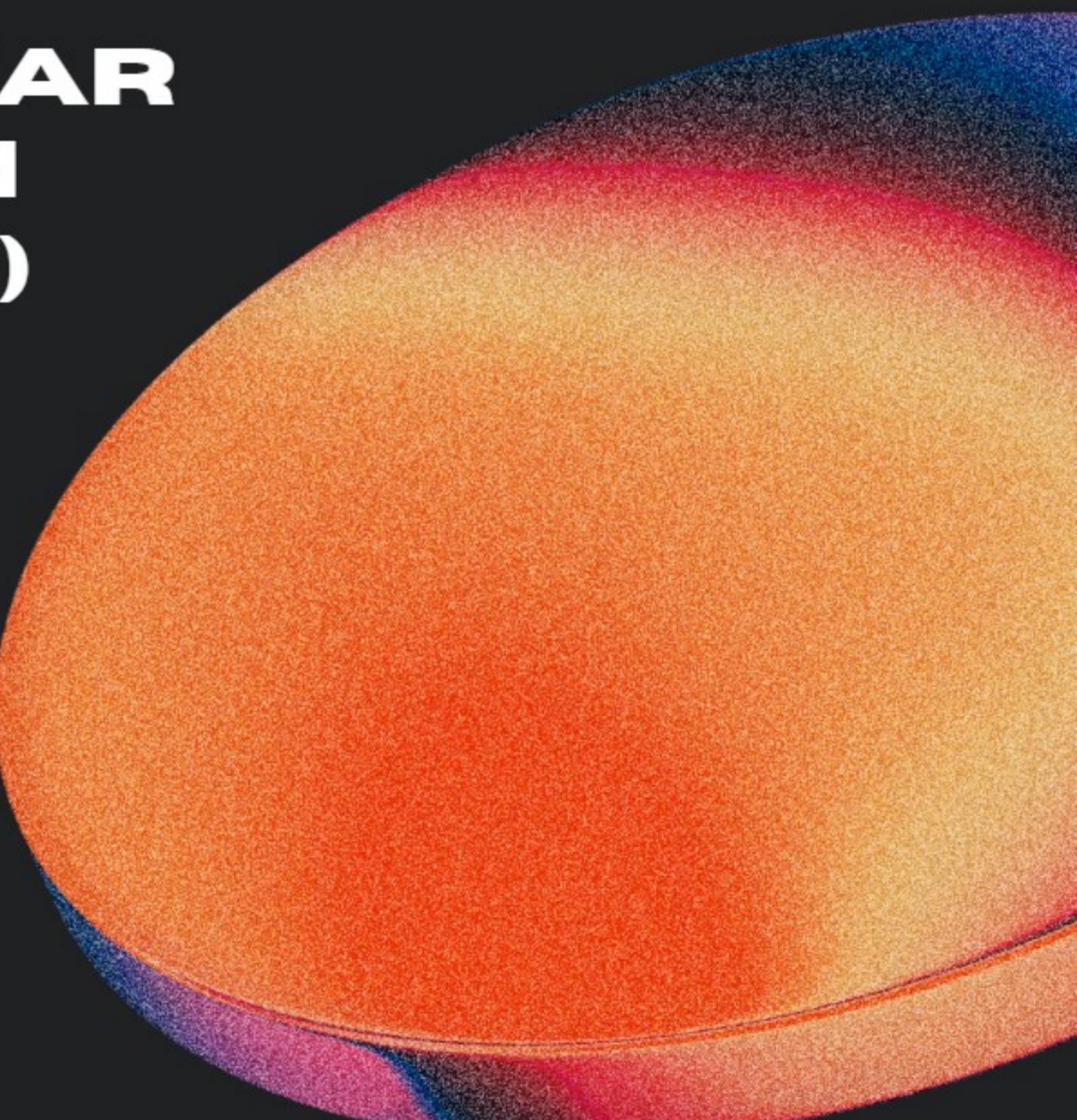


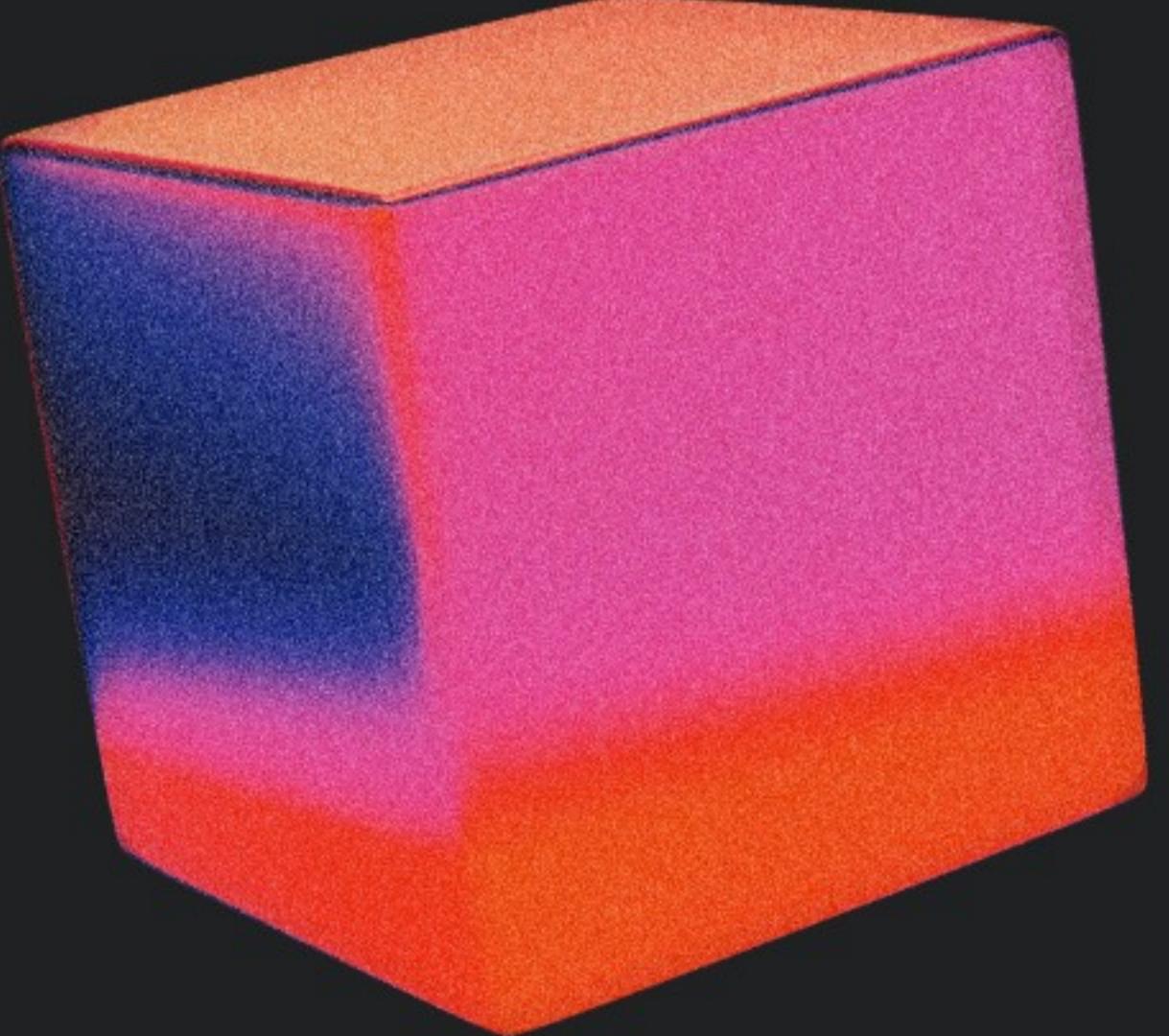


UNIVERSITAS LAMPUNG

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMULANGAN ORANG TERLANTAR SEBAGAI PEMERLU PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (PPKS)

OLEH : MUHAMMAD ADIB MIFTAH KOMAR





PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Fenomena orang terlantar (OT) masih menjadi persoalan yang sering dijumpai di berbagai daerah di Indonesia dan menuntut perhatian serius dari pemerintah maupun masyarakat. Menurut Hastika et al (2022), masalah sosial seperti OT lahir karena ketidakmampuan sistem sosial memenuhi kebutuhan dasar warganya, sehingga individu yang rentan terlempar dari fungsi sosial normal. Orang terlantar umumnya adalah individu yang berada di ruang publik tanpa memiliki tujuan dan kepastian, serta kehilangan kemampuan untuk kembali ke daerah asalnya. Kondisi ini tidak semata-mata disebabkan oleh faktor kemiskinan, tetapi juga muncul akibat situasi mendadak yang menyebabkan seseorang kehilangan akses terhadap biaya hidup dan sarana transportasi.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi Program Pemulangan Orang Terlantar yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Lampung?
2. Bagaimana penerapan prinsip good governance dalam pelaksanaan Program Pemulangan Orang Terlantar di Provinsi Lampung?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Program Pemulangan Orang Terlantar yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Lampung.
2. Untuk menganalisis penerapan prinsip good governance dalam pelaksanaan Program Pemulangan Orang Terlantar di Provinsi Lampung.

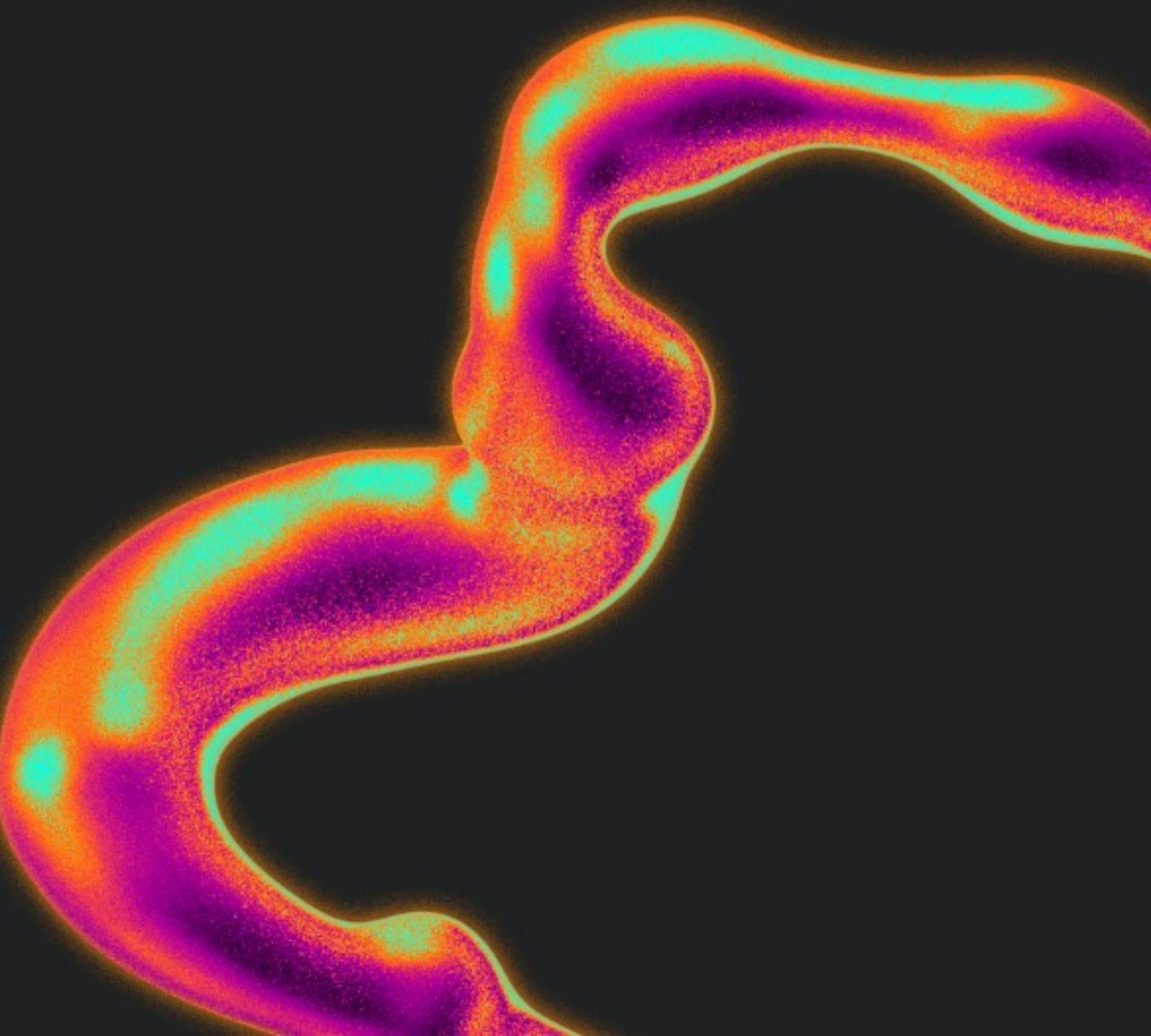
MANFAAT PENELITIAN

MANFAAT TEORITIS

Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi publik dan kebijakan sosial, khususnya mengenai implementasi prinsip good governance dalam pelayanan kesejahteraan sosial.

MANFAAT PRAKTIS

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan saran dalam penyelenggaraan Program Pemulangan Orang Terlantar agar sesuai prinsip good governance.



TINJAUAN PUSTAKA

PENELITIAN TERDAHULU

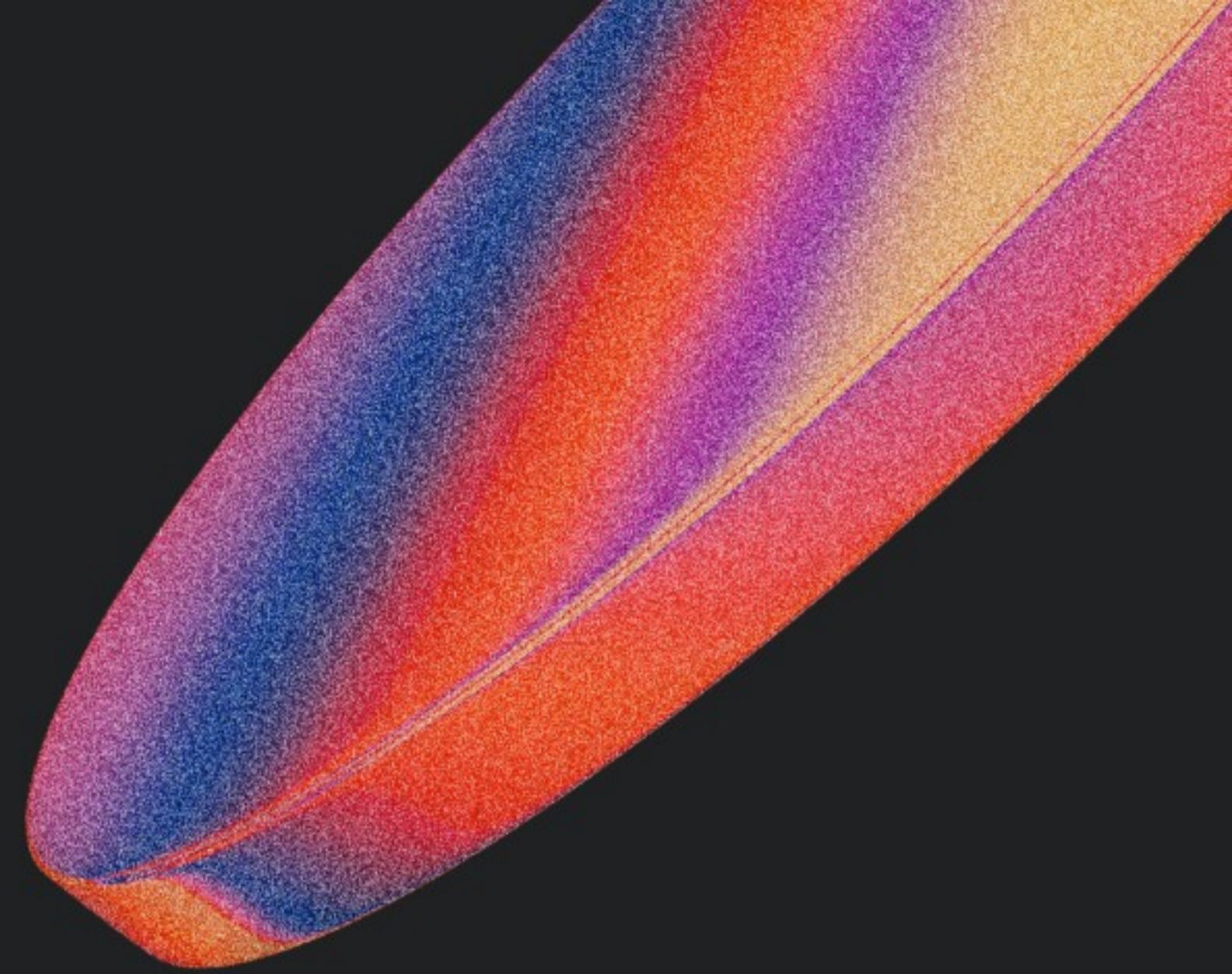
- ★ Wisudawati (2020). Program layanan orang terlantar (Studi implementasi program penyandang masalah kesejahteraan sosial (PPMKS) dinas sosial kabupaten semarang)
- ★ Dasuki, M. F. T. 2020. Efektivitas Pelayanan Pemulangan Orang Terlantar Berbasis Sim-Lontar di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- ★ Nuryanti, N.A (2025). Efektifitas penanggulangan bencana sosial dalam penangan orang terlantar

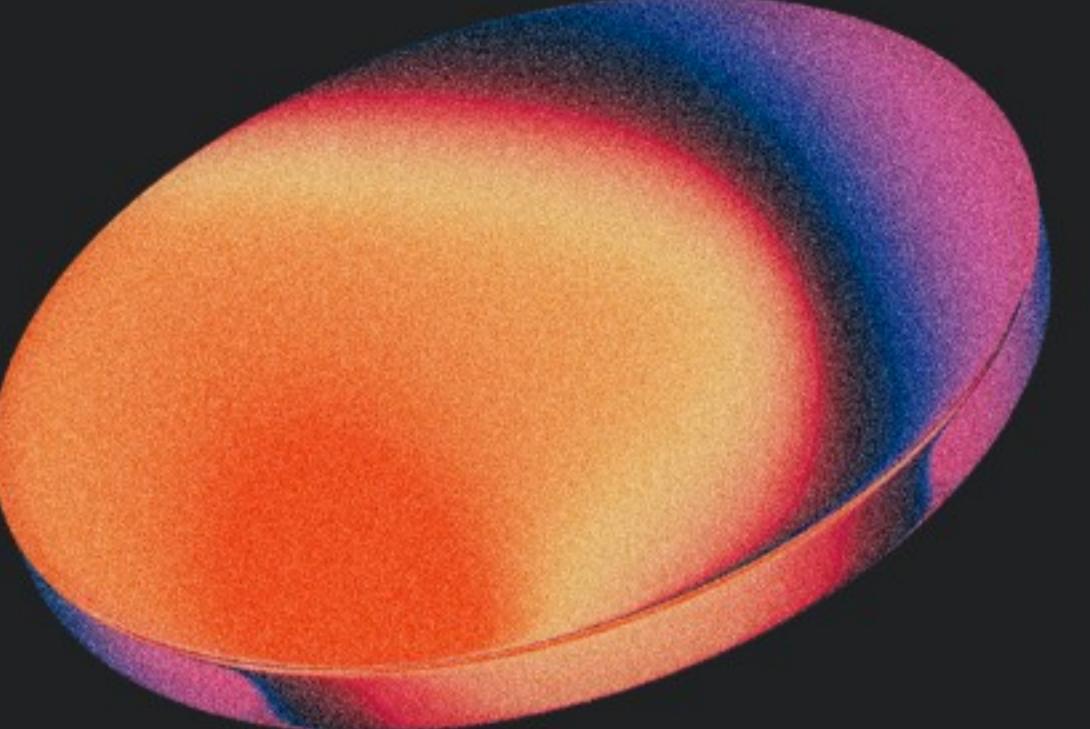
LANDASAN TEORI

TEORI YANG DIGUNAKAN

PRINSIP GOOD GOVERNANCE

Mardiasmo (2009) Good Governance merupakan suatu konsep pendekatan yang berorientasi pada pembangunan sektor publik dengan tujuan mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih, dan bertanggung jawab. Konsep ini menekankan pentingnya prinsip transparansi, akuntabilitas, serta responsivitas dalam setiap proses penyelenggaraan layanan publik. Dalam konteks penelitian ini, prinsip Good Governance digunakan sebagai landasan untuk menilai sejauh mana implementasi Program Pemulangan Orang Terlantar telah dikelola secara efektif sesuai dengan tata kelola pemerintahan yang baik, sehingga hak-hak sosial orang terlantar dapat terpenuhi secara layak dan berkeadilan.





KERANGKA BERPIKIR



METODE PENELITIAN

PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami implementasi prinsip *good Governance* pada Program Pemulangan Orang Terlantar

TEKNIK ANALISI DATA

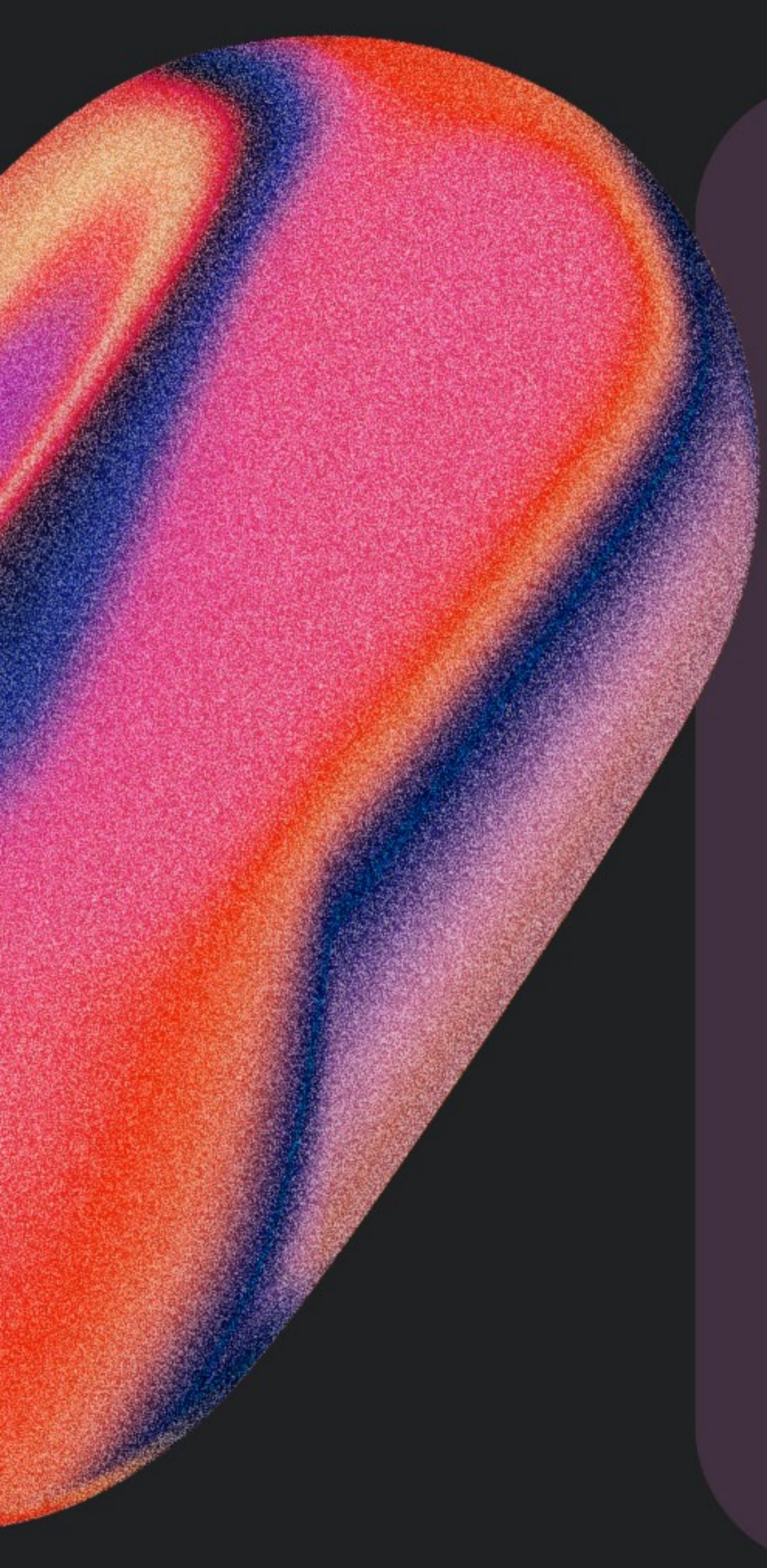
Analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Dinas Sosial Provinsi Lampung

FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada implementasi Program Pemulangan Orang Terlantar (OT) di Provinsi Lampung yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial, dengan menekankan pada penerapan prinsip *good governance*, khususnya transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas.



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

WAWANCARA

informan merupakan Pegawai Negeri Sipil yang berada di Dinas Sosial Provinsi Lampung

OBSERVASI

Dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penanganan terhadap orang terlantar

DOKUMENTASI

Laporan Tahunan dan data jumlah orang terlantar beserta kasusnya

JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. sumber data yang digunakan:

1. Sumber Primer : Wawancara dan Observasi
2. Sumber Sekunder : Dokumentasi

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dilakukan melalui trigulasi sumber, trigulasi teknik, trigulasi waktu